

Meningkatkan Produktifitas Petani Jagung Dengan Inovasi Alat Pemipil Jagung Sederhana

Mastuki¹, Harjo Seputro²

¹²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

RINGKASAN

Kelurahan Jrebeng Kidul, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo, Jawa Timur merupakan kelurahan dengan masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar mata pencaharian penduduk Kelurahan Jrebeng Kidul adalah petani, pedagang, pegawai negeri dan karyawan swasta. Kelurahan Jrebeng Kidul juga merupakan kelurahan dengan kategori perkotaan dengan luas wilayah 1.18 km², terdiri dari empat dusun yaitu: Lingkungan Esan, Lingkungan Karang Tengah, Lingkungan Krajan, dan Lingkungan Jati dengan jumlah penduduk sesuai register desa kondisi pada akhir 2009 sebesar 2.802 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki 1.334 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 1.468 jiwa. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, beberapa performa Kelurahan Jrebeng Kidul, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo Jawa Timur yang menjadi perhatian adalah :

1. Penghasilan 80% penduduk Kelurahan Jrebeng Kidul dari pasar dan dari jagung serta padi 20%.
2. Pertanian kurang lebih 5%.

Secara umum permasalahannya ialah bagaimana meningkatkan aspek teknologi dan aspek produktifitas petani. Dengan demikian, dibutuhkan pemipil secara mekanis yaitu dengan menggunakan mesin pemipil jagung (corn sheller). Keuntungan dari penggunaan mesin adalah kapasitas pemipilan lebih besar dari cara manual. Namun apabila cara pengoperasiannya tidak benar dan kadar air jagung yang di pipil tidak sesuai, maka akan mempengaruhi viabilitas benih. Mesin pemipil jagung telah banyak dihasilkan dan dikenal masyarakat namun banyak menghasilkan jagung pipil untuk bahan baku pakan maupun pangan. Tujuan dibuatnya alat pemipil jagung sederhana ini ialah :

- a. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan potensi kelurahan jrebeng kidul
- c. Mewujudkan kemandirian energi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut kelompok KKN untag Surabaya khususnya divisi teknologi tepat guna membuat alat pemipil jagung sederhana yang akan digunakan untuk menambah produktifitas petani jagung di kelurahan jrebeng kidul. Metode Pelaksanaan kegiatan Kegiatan ini di laksanakan di lingkungan RW.02 dengan demo alat pemipil jagung sederhana yang di perkenalkan kepada masyarakat dengan penyebaran kuisioner yang di lakukan ketika sebelum dan sesudah mereka mengikuti acara demo program kerja alat pemipil jagung. Serta memberikan buku panduan yang akan mempermudah mereka dalam menjalankan dan perawatan untuk alat pemipil jagung.

Kata kunci : alat pemipil jagung,

PENDAHULUAN

Pemipilan merupakan cara penanganan pascapanen jagung yang perlu mendapat perhatian. Pemipilan adalah suatu proses perontokan biji jagung dari tongkolnya. Saat yang tepat untuk memipil jagung adalah ketika kadar air jagung berkisar antara 18-20%. Selain mempertahankan fungsi jagung untuk jangka waktu yang cukup lama, penanganan tersebut juga akan meningkatkan nilai jual jagung yang memberi dampak peningkatan pendapatan petani.

Dengan demikian, dibutuhkan pemipil secara mekanis yaitu dengan menggunakan mesin pemipil jagung (corn sheller). Keuntungan dari penggunaan mesin adalah kapasitas pemipilan lebih besar dari cara manual. Namun apabila cara pengoperasiannya tidak benar dan kadar air jagung yang di pipil tidak sesuai, maka akan mempengaruhi viabilitas benih. Mesin pemipil jagung telah banyak dihasilkan dan dikenal masyarakat namun banyak menghasilkan

jagung pipil untuk bahan baku pakan maupun pangan.

PERMASALAHAN MITRA

Secara umum permasalahannya ialah bagaimana meningkatkan aspek teknologi dan aspek produktifitas petani. Permasalahanyang ingin di dapatkan solusinya adalah :

1. Peningkatan Teknologi
 - a. Teknik atau cara memipil jagung secara tepat, agar hasilnya tidak banyak terjadi kerusakan
2. Peningkatan Produksi
 - a. Peningkatan efisiensi usaha menggunakan alat yang memadai
 - b. Peningkatan kecepatan proses produksi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di laksanakan di lingkungan RW.02 dengan demo alat pemipil jagung sederhana yang di perkenalkan kepada masyarakat dengan penyebaran quisioner yang di lakukan ketika sebelum dan sesudah mereka mengikuti acara demo program kerja alat pemipil jagung. Serta memberikan buku panduan yang akan mempermudah mereka dalam menjalankan dan perawatan untuk alat pemipil jagung. Dengan penyebaran kuisisioner akan bisa ketahu bagaimana respon masyarakat jrebeng kidul positif atau negatif.

Kegiatan demo alat pemipil jagung yang di lakukan pada tgl 28 januari 2018 mulai pukul 10.00 pagi sampai selesai. dengan memeperkenalkan mereka terhadap surya sell serta alat pemipil jagung sderhana. Kegiatan ini di hadiri oleh pegawai kelurahan, narasumber dan masyrakat jrbeng kidul.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada dimasyarakat, sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

yang lahir dari proses pembangunan, pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Kuliah Kerja Nyata juga merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan segala tugas – tugas yang merupakan penerapan kegiatan akademik langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Harapannya, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau profesionalisme untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi – potensi dan kelemahan dalam masyarakat (sekolah) dan merumuskannya. Dengan makin tingginya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat berdaya dan berhasil. Oleh karena itu, teori yang didapatkan dari bangku kuliah diharapkan dapat diterapkan di lapangan. Pengetahuan teoritis belumlah dapat memberikan gambaran yang konkret jika belum diterapkan di lapangan.

Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

- Teknologi Tepat Guna
- Karya Desain
- Rekayasa Sosial
- Mitra Produktif
- Modul / buku panduan

Target luaran secara akademis adalah sebagai bahan pendukung pengajaran dan menyediakan materi untuk publikasi dalam bentuk poster dan akan dimasukkan kedalam Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Untuk rencana ke depan tidak menutup kemungkinan akan dilanjutkan dengan program pengembangan alat pemipil jagung yang sudah ada.

- Perawatan alat pemipil jagung yang telah dibuat sehingga umur pemakaian alat dapat betrahan lama
- Pengoprasian alat sesuai dengan buku panduan agar tidak terjadi kerusakan

DAFTAR PUSTAKA

<http://panganpedia.com/teknologi/alat-pemipil-jagung-sederhana>
<http://www.zone-h.org>
<http://kelurahan-jrebeng-kidul-wonoasih-probolinggo>

REKAPITULASI PEMBIAYAAN

| NO | NAMA BARAN G | HARGA | QTY | SATUAN | TOTAL HARGA |
|--------------|-------------------|---------|-----|----------------|----------------|
| 1. | Siku 3x3 | 16.000 | 3 | M | 48.000 |
| 2. | Plat 2 mm | 152.000 | 1x2 | M ² | 152.000 |
| 3. | Baut uk 6 | 1.000 | 25 | Biji | 25.000 |
| 4. | Cat Spray | 22.000 | 1 | Kaleng | 22.000 |
| 5. | Motor dynamo | 300.000 | 1 | Unit | 300.000 |
| 6. | Ongkos Pengelasan | 120.000 | 1 | Lot | 120.000 |
| 7. | Besi As | 13.000 | 1 | Pcs | 13.000 |
| 8. | Pangkon As | 15.000 | 2 | Pcs | 30.000 |
| 9. | Gear Fan Belt | 10.000 | 2 | Pcs | 20.000 |
| 10. | Fan Belt | 30.000 | 1 | Pcs | 30.000 |
| 11. | Biaya lain-lain | 135.000 | | | 135.000 |
| TOTAL | | | | | 895.000 |

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan program IbM ini dapat disimpulkan yaitu:

- Warga jrebeng kidul dapat menerima alat ini dengan baik.
- Masyarakat dapat menegembangkan alat ini dengan baik.
- Masyarakat dapat memepergunakan sesuai dengan kebutuhan dan dapat di jangkau semua kalangan masyarakat terkait harga alat pemipil jagung.

Saran :

- Adanya pengembangan alat pemipil jagung yang telah dibuat